

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemilihan umum edisi tahun 2024 di Indonesia telah menjadi perbincangan hangat di publik, terutama mengenai dengan isu politik dinasti atau yang dapat diartikan dengan penguasa kekuasaan pemerintahan yang dikuasai anggota keluarga. Politik dinasti yang mengacu pada praktik dimana kekuasaan politik atau jabatan yang dipegang anggota keluarga yang sama atau terkait erat yang telah menjadi fenomena dalam edisi pemilihan umum capres dan cawapres tahun 2024. Tantangan yang dihadapi oleh politik dinasti di tahun pemilu 2024 sangatlah kompleks. Salah satu yang menjadi permasalahan besar yaitu adanya potensi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang yang dapat terjadi. Hal ini mengancam integritas pemilihan di tahun 2024 dan mengurangi kesempatan bagi calon dari luar keluarga politik untuk bersaing secara adil.

Politik dalam media massa adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor seperti bias media, framing, penggunaan simbol, dan naratif. Media massa tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk opini publik dan identitas politik melalui cara mereka menyajikan berita dan gambar. Dengan memahami mekanisme ini, kita dapat lebih kritis dalam mengonsumsi informasi politik dan memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan tindakan politik kita.

Kekuasaan dalam berpolitik sangat memanas dalam edisi capres dan cawapres tahun 2024. Kekuasaan timbul dari beberapa asepek yang muncul, mulai

dari seorang rektor yang menjadi operator dalam menjalankan kekuasaan kepada Jokowi, dengan menempatkan anak sebagai calon wakil presiden merupakan wujud paranoia Jokowi, kepentingan personal yang dapat merusak demokrasi, Jokowi terlihat jelas mendukung Prabowo Gibran menang satu putaran, Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ketiga di dunia dengan jumlah total pemilih diperkirakan mencapai 74% dari total populasi seluruh masyarakat berwarga negara Indonesia, sebagian di antaranya adalah pemilih pemula, dan lebih dari 200 juta pemilih di dalam negeri dan 1,75 juta diaspora Indonesia di seluruh dunia, merupakan pura-pura debat calon presiden dirancang sebagai pertunjukan palsu.

Kekuasaan pada edisi capres dan cawapres terlihat dalam keinginan untuk terus berkuasa dari sosok seorang Jokowi. Jokowi ingin selalu berkuasa untuk menempatkan anaknya dan dapat menjadi wakil presiden tahun 2024. Analisis kekuasaan dapat menggambarkan mengenai makna yang ada pada diri seorang Jokowi untuk mencari segala cara dapat memberikan kemenangan kepada paslon nomor 2. Dalam pemahaman praktisi dalam membuat berita di majalah tempo dapat memberikan gambaran Masyarakat atau dapat menilai hasyrat seorang Jokowi untuk berkuasa di dalam dunia politik. Meskipun begitu, masih banyak para media yang tidak dapat memperlihatkan sampul yang menarik untuk dibaca yang dari gambar dapat menyimpulkan topik atau isu dalam berita tersebut. Dengan melihat sampul berita saja, Masyarakat dapat melihat sampul dapat memberikan kesimpulan pada berita tersebut.

Untuk mengaitkan teori semiotika Charles Sanders Peirce bertema Debar-Debatan Calon Presiden Tahun 2024 dari majalah Tempo, penulis dapat menerapkan konsep-konsep dasar dalam teori semiotika Peirce sebagai berikut;

Tanda/sign Representamen: Judul "Debar-Debatan Calon Presiden Tahun 2024" adalah representasi fisik atau verbal dari isi artikel yang membahas debat antara calon presiden. Representamen ini mencakup kata-kata yang langsung menggambarkan kegiatan politik tertentu. (Objek) yang direpresentasikan adalah peristiwa nyata debat antara calon presiden dalam persiapan pemilihan presiden tahun 2024. (Interpretan) Pembaca majalah ini menghasilkan makna dari judul dan isi sampul majalah, termasuk evaluasi tentang performa calon presiden dalam debat, dampak debat terhadap opini publik, dan relevansi debat terhadap proses demokrasi.

Ikatan (icon Gambaran atau visualisasi tentang debat politik, misalnya gambaran podium, panel, atau panelis debat, bisa digunakan dalam artikel untuk memvisualisasikan kegiatan debat (index) ini mungkin menggunakan referensi langsung atau tanda-tanda konkret (seperti nama-nama calon presiden, topik debat yang dibahas, atau hasil jajak pendapat setelah debat) yang mengindikasikan aktivitas politik yang sedang berlangsung, (symbol) Penggunaan kata-kata atau frasa yang melambangkan konsep atau ide yang lebih besar, seperti "debar-debatan" dan "calon presiden tahun 2024", memiliki makna simbolis dalam konteks politik dan sosial di Indonesia.

Tahap dalam semiotika: Hubungan antara tema sampul dan isi, di mana temanya menciptakan ekspektasi tentang pembahasan debat politik antara calon

presiden, Kedua: Interpretasi oleh pembaca terhadap isi artikel, yang melibatkan analisis terhadap performa calon presiden, relevansi isu-isu yang dibahas dalam debat, dan strategi politik yang digunakan dalam debat, Ketiga Implikasi jangka panjang dari pesan ini, seperti pengaruh terhadap opini publik terhadap calon presiden, dan bagaimana proses debat dapat mempengaruhi hasil pemilu tahun 2024.

Dengan menerapkan teori semiotika Peirce ini, penulis dapat memahami bagaimana majalah Tempo menggunakan bahasa, gambar, dan simbol untuk menyampaikan pesan tentang peristiwa politik penting seperti debat antara calon presiden. Ini bisa membantu pembaca untuk menginterpretasikan dinamika politik dan dampaknya terhadap proses demokrasi serta pilihan politik di Indonesia.

5.2 Saran

Dalam Penelitian, ada dua saran yang telah sajikan atas penelitian ini yaitu:

1) Akademis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan baru untuk penelitian yang serupa di masa mendatang. Penelitian yang penulis lakukan mengenai analisa semiotika Charles Sandres Peirce tentang konsep kekuasaan masih sangat luas untuk diteliti lebih dalam. Konsep kekuasaan dapat menjadi topik hangat dalam sebuah isu politik. Peneliti yang akan melakukan penelitian tentang kekuasaan dapat menjabarkan lebih luas di masa yang akan datang. Dinasti politik atau kekuasaan sudah menjadi kenyataan pada pemilihan umum 2024 dengan terpilih paslon no 2 yang merupakan keluarga dari presiden ke 7 Indonesia.

Tentunya dalam penelitian dengan berjudul Reprsentasi kekuasaan dalam lima sampul majalah tempo edisi capres dan cawapres edisi tahun 2024 masih banyak terdapat kekurangan serta berbagai batasan yang mungkin dapat dikembangkan untuk penelitian baru kedepannya.

2) Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pemahaman atas berita politik di masa mendatang. Berbagai gagasan atau terobosan yang dilakukan pembuat berita majalah tempo dapat didasarkan oleh berbagai penelitian dengan dinasti politik atau kekuasaan dalam pemerintahan yang akan dijalankan oleh kepala negara yang baru yaitu paslon nomor 2. Dengan penelitian ini, diharapkan berita majalah tempo dapat menjadi semakin kreatif dan menyajikan karya-karya atau berita yang semakin berkualitas. Berita majalah tempo dengan tema kekuasaan politik tentunya akan sangat memperkaya pandangan atau dapat memperlihatkan kondisi pemerintahan yang untuk masyarakat dapat mengetahuinya.